

# Keutmaan Shalat Malam

﴿ فضل قيام الليل ﴾

[ Indonesia – Indonesian – إندونيسي ]

Dr. Amin Abdullah Asy-Syaqawy

**Terjemah** : Muzaffar Sahid Mahsun

**Editor** : Eko Haryanto Abu Ziyad

2009 - 1430

islamhouse.com

## ﴿ فضل قيام الليل ﴾

« باللغة الإندونيسية »

الشيخ أمين عبد الله الشقاوي

ترجمة: مظفر شهيد محزون

مراجعة: أبو زياد إيكو هاريانتو

2009 - 1430

Islamhouse.com

# Keutmaan Shalat Malam

Segala puji bagi Allah, shalawat dan salam kepada Rasulullah saw, dan aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah dengan sebenarnya kecuali Allah, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya. **Wa Ba'du:**

Sesungguhnya di antara amal ibadah yang paling afdhal dan ketaatan yang paling mulia yang dianjurkan oleh syara' adalah qiamullail, dia adalah kebiasaan orang-orang yang shaleh, perniagaan orang-orang yang beriman, pada saat malam hari orang-orang yang beriman berkhulwah dengan Rabb mereka, mengadakan keadaan mereka kepadaNya, serta mereka memohon dari karuniaNya. Mereka tenggelam dalam bermunajat kepada Tuhan mereka, dengan penuh rasa harap dan merendah kepada Tuhan yang menganugrahkan segala kebaikan, pemberian dan anugrah yang agung, Allah, Tuhan Yang Maha Suci. Firman Allah Ta'ala:

تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ﴿١٦﴾ فَلَا تَعْلَمُ  
نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

16. Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya dan mereka selalu berdoa kepada Rabbnya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan apa apa rezki yang kami berikan. 17. Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan. QS. As-Sajdah: 16-17

Allah telah menyebut mereka dengan sebutan yang paling baik. Allah berfirman:

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴿١٥﴾ ءَاخِذِينَ مَآءَ آتْنَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّمَا كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ ﴿١٦﴾ كَانُوا  
قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ ﴿١٧﴾ وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ﴿١٨﴾

15. Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa itu berada dalam taman-taman (syurga) dan mata air-mata air, 16. Sambil menerima segala pemberian Rabb mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat kebaikan.17. Di dunia mereka sedikit sekali tidur diwaktu malam.18. Dan selalu memohonkan ampunan diwaktu pagi sebelum fajar. QS. Al-Dzariyat: 15-18

Al-Hasan berakta: Bersungguh-sunnguhlah (untuk beribadah) pada waktu malam dan perpanjanglah shalat kalian sehingga waktu menjelang pagi, kemudian duduklah untuk berdo'a, merendahkan diri (dihadapan Allah) dan beristigfar 1

<sup>1</sup> Mukhtashar qiyamullail, AL-Marawazi hal. 96.

Firman Allah Ta'ala:

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا مَحَذِرًا ۖ وَالْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

9. (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran. QS. Al-Zumar: 9.

Dari Abu Umamah Al-Bahily ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Hendaklah kalian bagnun malam, sebab dia adalah kebiasaan orang-orang yang shaleh sebelum kalian, dia mendekatkan kalian kepada Tuhan kalian, menghapuskan keburukan dan mencegah perbuatan dosa".<sup>2</sup>

Dar' Abi Malik Al-Asya'ri ra dari Nabi saw berkata: Sesungguhnya di dalam surga itu terdapat sebuah kamar di mana yang luar tanpak terlihat dari arah dalam dan yang dalampun tanpak terlihat dari arah luar, Allah menyediakannya bagi orang yang memberikan makan kepada orang yang membtuhkannya, menyebarkan salam dan shalat pada waktu malam saat manusia tenggelam dalam tidur mereka".<sup>3</sup>

Dari Sahl bin Sa'd ra berkata: Jibril datang kepada Nabi saw dan berkata: Wahai Muhammad hiduplah sekehendakmu sebab kamu pasti akan mati, berbuatlah sekehendakmu sebab kamu akan diberikan balasan dengannya, cintailah siapapun yang engkau kehendaki sebab engkau pasti meninggalkannya, dan kethuilah bahwa ketinggian derajat seorang mu'min ada pada bangun malam dan kemuliaannya terletak pada ketidakubtuhannya terhadap manusia".<sup>4</sup>

Seorang penyair berkata tentang kaumnya yang bersungguh-sungguh di dalam taat kepada Allah:

*Apabila malam telah menjadi gelap gulita maka mereka bekerja keras padanya  
Sehingga pagipun datang menyingsing namun mereka tetap dalam keadaan ruku'  
Ketakutan (akan hari akhir) menghilangkan tidur dari mereka lalu mereka bangkit  
Sementara yang merasa aman (akan hari akhir) di dunia ini tenggelam dalam tidur  
Terdengar dari mereka di dalam kegelapan malam pada saat tenggelam dalam  
sujud Rintihan tangis yang darinya akan hilang kegundahan*

Allah SWT telah memerintahkan NabiNya untuk bagun malam dan menganjurkan untuk mengerjakannya. Firman Allah Ta'ala:

يَتَأْتِيهَا الْمُزْمِلُ ﴿١﴾ قُمْ اللَّيْلَ إِلَّا قَلِيلًا ﴿٢﴾ نَصِّفَهُ ۖ أَوْ أَنْقِصْ مِنْهُ قَلِيلًا ﴿٣﴾ أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْقَانَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

<sup>2</sup> Sunan Turmidzi: 5/553 no: 3549. Abu Isa Al-Tirmidzi berkata: hadits ini adalah hadits yang lebih shahih dari hadits Abi Idris dari Bilal dan dishahihkan oleh Albani di dalam shahih Tirmidzi 3/178 no: 3801.

<sup>3</sup> Shahih Ibnu Hibban: 1/363 no: 509

<sup>4</sup> Mu'jamu Thabranil ausath 4/306 no: 4278 dan Al-mudziri di dalam kitabnya: Al-Targib wat Tarhib: 1/485 dengan sanad yang hasan.

1. Hai orang yang berselimut (Muhammad), 2. Bangunlah (untuk sembahyang) di malam hari kecuali sedikit (daripadanya), 3. (yaitu) seperduanya atau kurangilah dari seperdua itu sedikit. 4. Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. QS. Al-Muzammil: 1-4.

Firman Allah Ta'ala:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

79. Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang Terpuji. QS. Al-Isro': 79

Dan Nabi saw menerima dan menjalankan petunjuk rabbani yang mulia ini. Aisyah ra berkata: Apabila Rasulullah saw shalat malam maka beliau bangun sehingga kedua kaki beliau membengkak, Aisyah berkata: Apakah engkau melakukan hal ini padahal Allah telah mengampuni dosa-dosamu yang telah lampau dan yang akan datang. Maka Rasulullah saw menjawab: Wahai Aisyah, tidakkah lebih bagiku menjadi hamba yang pandai bersyukur?<sup>5</sup>

Hudzaifah ra berkata: Pada suatu malam aku shalat bersama Nabi saw maka beliau memulai bacaannya dengan membaca surat Al-Baqarah. Aku berkata kepada diriku: Dia akan ruku' pada ayat ke sertaus, namun beliau tetap melanjutkan bacaannya. Maka aku berkata kembali pada diriku: Beliau akan menghabiskan satu rekaat dengan surat Al-baqarah. Namun beliau tetap melanjutkan bacaannya, kemudian aku berkata: dia akan ruku' bersamaan dengan habisnya surat tersebut, kemudian beliau mulai membaca surat Al-Nisa' dan membacanya sehingga habis, kemudian membaca surat Ali Imron dan membacanya secara pelan-pelan, apabila membaca ayat yang terdapat tasbih maka beliau bertasbih dan apabila melewati ayat yang terdapat perintah untuk memohon kepada Allah maka beliau pun memohon kepada Allah dan apabila melewati ayat yang memerintahkan untuk memohon perlindungan maka beliau pun memohon perlindungan kepada Allah".<sup>6</sup>

Dan Nabi saw memerintahkan dan menganjurkan para shahabatnya untuk bangun malam dan beliau saw bersabda tentan Abdullah bin Umar: Sebaik-baik lelaki adalah Abdullah jika dia mendirikan shalat dari waktu malamnya". Salim bin Abdullah bin Umar berkata: Maka Abdullah bin Umar setelah itu tidak tidur malam kecuali sedikit sekali".<sup>7</sup>

Nabi saw menganjurkan umatnya untuk bangun malam dan beliau bersabda: Shalat yang paling afdhal setelah shalat malam adalah shalat malam".<sup>8</sup>

Dari Abdullah bin Amr bin Ash ra berkata: Rasulullah saw bersabda: *Barangsiapa yang shalat malam dengan membaca sepuluh ayat maka dia tidak tercatat sebagai orang yang lalai, dan barangsiapa yang bangun untuk shalat malam dengan membaca seratus ayat maka dia ditulis termasuk orang-orang yang tunduk, dan barangsiapa yang bangun malam untuk beribadah dan membaca seribu ayat maka dia ditulis termasuk orang-orang bersungguh-sungguh (dalam beribadah)*".<sup>9</sup>

<sup>5</sup> Shahihl Bukhari: 1/352 no: 1130

<sup>6</sup> Shahih Muslim: 4/537 no: 773

<sup>7</sup> Shaihl Bukhari: 1/350 no: 1121, shahih Mslim: 4/1927 no: 2478

<sup>8</sup> Bagian dari hadits yang diriwayatkan oleh Muslim di dalam kitab shahihnya: 2/821 no: 1163 dari hadits Abi Hurairah ra.

<sup>9</sup> Sunan Abi Dawd: 2/57 no: 1398

Dan waktu shalat malam adalah sejak selesai shalat isya' sampai azan fajar. Dari Ibnu Umar ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Shalat malam itu dua rekaat dua rekaat dan jika salah seorang di antara kalian merasa khawatir akan datangnya waktu subuh maka hendaklah dia shalat satu rekaat sebagai shalat witr baginya terhadap rekaat-rekaat yang telah dikerjakannya".<sup>10</sup>

Dari Jabir ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa yang khawatir bahwa dirinya tidak bangun pada waktu malam hari maka hendaklah dia menunaikan shalat witr pada waktu awal malam dan barangsiapa yang berharap akan bangun pada akhir malam maka hendaklah dia mengerjakan shalat witr pada waktu akhir malam, dan shalat akhir malam disaksikan dan hal itu lebih baik".<sup>11</sup>

Dari Abu Hurairah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Tuhan kita yang Maha Tinggi turun pada setiap malamnya menuju ke langit dunia ketika sepertiga akhir dari malam masih menyisa, dan Dia berkata: Siapakah orang yang memohon kepadaKu maka Aku akan mengabulkan permohonannya dan barangsiapa yang meminta kepadaku maka Aku akan memberikan permintaannya dan barangsiapa yang memohon ampun kepadaKu maka Aku akan memberikan ampunan baginya".<sup>12</sup>

Umar bin Al-Khattab ra berkata: Kalaulah bukan karena tiga hal maka aku tidak senang dengan kehidupan ini, yaitu berperang di jalan Allah, beribadah dengan bersungguh-sungguh pada waktu malam dan duduk bersama kaum yang memilih perkataan yang baik sebagaimana dia memilih korma yang baik".<sup>13</sup>

Di antara kiat yang bisa membantu seseorang agar dia bisa bangun malam adalah mensegerakan tidur pada waktu malam dan bergadang adalah bencana yang telah menimpa masyarakat pada zaman ini, terlebih hal itu terjadi bukan dalam rangka menjalankan ketaatan seperti yang terjadi pada sebagian masyarakat kita, baik untuk menonton parabola, mengikuti acara televisi, main remi atau bergabung dalam majlis obrolan yang dipenuhi dengan omong kosong atau majlis yang lainnya.

Oleh karena itulah sebabnya Nabi saw membenci kebiasaan tidur sebelum isya' dan mengobrol setelah isya'.

Syekh Utsaimin rahimhullah berkata: Dan shalat malam pada bulan ramadhan memiliki keutamaan dan keistimewaan yang besar dibanding dengan bulan yang lain. Dari Abi Hurairah ra berkata: Rasulullah saw bersabda: Barangsiapa yang bangun beribadah pada bulan ramadhan karena dorongan keimanan dan mengharap pahala dari Allah maka akan diampuni dosanya yang telah lalu".<sup>14</sup>

Bangun untuk ramadhan tersebut mencakup shalat yang dikerjakan sejak awal malam sehingga akhir malamnya, maka shalat tarawih termasuk qiyam ramadhan, maka wajib untuk memperhikannya dan dikerjakan dalam rangka mengharap pahala dan balasan dari Allah, dia tidaklah kecuali beberapa malam saja dan seharusnya dimanfaatkan oleh seorang mu'min yang berakal sebelum waktunya terlewatkan".<sup>15</sup>

---

<sup>10</sup> HR. Bukhari: 1/353 no: 1137 dan Muslim: 1/516 no: 749

<sup>11</sup> HR. Muslim 1/520 no: 755

<sup>12</sup> HR. Bukhari: 1/356 no: 1145, shahih Muslim 1/523

<sup>13</sup> Mukhtashar qiyamullail, Al-Marwazi, halaman: 62

<sup>14</sup> Shahihul Bukhari: 2/60 no: 2009 dan shahih Muslim: 1/523 no: 709

<sup>15</sup> Majalis syahru Ramadhan: Hal: 18

Hendaklah bagi seorang muslim untuk bergegas untuk mendirikan shalat bersama imam sehingga sang imam bubar. Dari Abi Dzar Al-Giffari ra berkata: Nabi saw bersabda: Sesungguhnya barangsiapa yang bangun beribadah bersama imam sehingga imamnya bubar maka akan dituliskan baginya pahala bangun semalam suntuk".<sup>16</sup>

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, shalawat dan salam kepada Nabi kita Muhammad dan kepada seluruh keluarga dan shahabatnya.

---

<sup>16</sup> Bagian dari Hadits riwayat Turmidzi di dalam sunannya: 3/169 no: 806 dan Al-Turmudzi berkata: Hadits hasan shahih.